



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN IBADAH PAGI
(PIP) DI MTS RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

SITI AIZAH

NPM. 22101011198



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN IBADAH PAGI
(PIP) DI MTS RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Siti Aizah

NPM. 22101011198



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

Abstrak

Siti, Aizah. 2025. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTS Raudlatul Ulum Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.
Pembimbing 1: Dr. Arief Ardiansyah, M.Pd
Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di kalangan siswa, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan pengaruh budaya luar yang dapat mengikis nilai-nilai moral dan religius. Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso diharapkan dapat menjadi solusi dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui rutinitas ibadah yang konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di MTs Raudlatul Ulum Karangploso dengan subjek penelitian meliputi waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI, dan peserta didik. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama seperti keimanan, kedisiplinan dalam ibadah, dan akhlak mulia berhasil ditanamkan melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) yang meliputi shalat Dhuha berjamaah, tilawah Al-Qur'an, doa bersama, dan amalan harian lainnya. Proses internalisasi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu penyampaian dan pengarahan oleh guru dalam kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), interaksi aktif antara guru dan siswa selama kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), dan pembentukan nilai Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) dalam kepribadian siswa. Metode yang digunakan dalam proses internalisasi meliputi pembiasaan, keteladanan, nasihat dan motivasi, serta hukuman. Faktor pendukung utama adalah dukungan penuh dari guru dan pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, keterlibatan aktif orang tua, serta antusiasme dan motivasi siswa, sedangkan faktor penghambatnya meliputi tidak adanya mushola, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung, serta pengaruh negatif perkembangan teknologi.

Abstract

Siti, Aizah. 2025. Internalization of Islamic Religious Education Values Through Morning Worship Habitual Activities (PIP) at MTS Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang.
Supervisor 1: Dr. Arief Ardiansyah, M.Pd
Supervisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

Keywords: Internalization, Islamic Religious Education Values, Morning Worship Habits (PIP)

This research is motivated by the importance of internalizing Islamic religious education values among students, especially in facing the challenges of globalization and the influence of external cultures that can erode moral and religious values. The Morning Worship Habituation (PIP) activity at MTs Raudlatul Ulum Karangploso is expected to be a solution in shaping students' religious character through consistent worship routines.

This study aims to describe the values of Islamic religious education internalized through the Morning Worship Habituation (PIP) activity, analyze the process of internalizing Islamic religious education values through the Morning Worship Habituation (PIP) activity, and describe the supporting and inhibiting factors in the process of internalizing Islamic religious education values through the Morning Worship Habituation (PIP) activity at MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

The research used a qualitative approach with a case study approach. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. The research location was at MTs Raudlatul Ulum Karangploso, with research subjects including the curriculum vice principal, student affairs vice principal, Islamic Religious Education teachers, and students. Data were analyzed through the stages of data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Their validity was tested through technical and source triangulation.

The results of this study indicate that religious values such as faith, discipline in worship, and noble morals were successfully instilled through the Morning Worship Habituation (PIP) activity which includes congregational Dhuha prayer, recitation of the Qur'an, joint prayer, and other daily practices. The internalization process is carried out through three stages: delivery and direction by teachers in the Morning Worship Habituation (PIP) activity, active interaction between teachers and students during the Morning Worship Habituation (PIP) activity, and the formation of Morning Worship Habituation (PIP) values in students' personalities. The methods used in the internalization process include habituation, role models, advice and motivation, and punishment. The main supporting factors are full support from teachers and educators, the availability of facilities and infrastructure, active involvement of parents, and enthusiasm and motivation of students, while inhibiting factors include the absence of a prayer room, lack of discipline among some students, less supportive family backgrounds of students, and the negative influence of technological developments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs Raudlatul Ulum Karangploso merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di wilayah yang secara umum dikenal memiliki kultur religius yang kuat. Namun secara khusus, lingkungan peserta didik di MTs ini menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Banyak siswa yang berasal dari latar belakang keluarga yang kurang memberikan pembinaan agama secara intensif. Hal ini terlihat dari adanya sejumlah siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar serta masih rendahnya partisipasi dalam praktik ibadah harian (W.GP.15.04.2025). Keadaan ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dalam membina karakter religius peserta didik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pihak sekolah merancang sebuah program khusus bernama Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP). Program ini disusun secara sistematis untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan ibadah harian yang dilakukan secara kolektif setiap pagi sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) mencakup shalat Dhuha, tilawah Al-Qur'an, pembacaan doa dan surat-surat pendek, istighotsah, serta pembinaan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro bagi siswa yang belum lancar (W.KM.15.04.2025). Pendekatan ini bukan hanya menekankan pada pengulangan perilaku ibadah, tetapi juga membangun suasana spiritual yang kondusif sebagai sarana pembinaan karakter keislaman siswa.

Menariknya, pendekatan yang diterapkan oleh MTs Raudlatul Ulum ini justru berbeda dengan kebanyakan madrasah lainnya yang berada di lingkungan religius namun tidak menghadapi tantangan serupa. Di madrasah ini, pihak sekolah harus menyiasati realitas sosial siswa yang menunjukkan kesenjangan dalam kemampuan dasar keagamaan, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an dan kesadaran dalam menjalankan ibadah harian. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, pihak madrasah memberikan perhatian khusus melalui program terintegrasi dalam Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP).

Salah satu strategi yang diterapkan adalah adanya pemisahan kegiatan antara siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan siswa yang belum mampu mengaji. Siswa yang sudah mampu mengaji mengikuti variasi kegiatan ibadah yang telah dijadwalkan setiap harinya, seperti shalat Dhuha, tadarus, pembacaan tahlil, doa bersama, dan istighotsah. Sementara itu, siswa yang belum bisa mengaji dibina secara khusus melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro, mulai dari jilid satu hingga seterusnya secara bertahap. Proses ini didukung dengan penggunaan buku absensi khusus yang tidak hanya memantau kehadiran, tetapi juga mencatat perkembangan membaca setiap siswa secara harian, termasuk jilid dan halaman terakhir yang sudah dicapai. Setiap kelompok jilid Iqro didampingi oleh guru pendidik atau pendamping masing-masing yang bertugas mengajar dan menyimak bacaan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan mereka (W.GP.15.04.2025).

Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) merupakan program keagamaan yang dilaksanakan rutin setiap hari secara kolektif di MTs Raudlatul Ulum yang melibatkan berbagai praktik ibadah harian secara bersama-sama. Pelaksanaan

Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) disusun berdasarkan tema harian untuk memberikan variasi serta memperdalam pengalaman spiritual siswa, yaitu shalat Dhuha berjamaah setiap harinya, pembacaan doa shalat dan surah pendek setiap hari Selasa, surah Al-Waqi'ah dan Al-Mulk pada Rabu, Yasin di hari Kamis, tahlil pada Jumat, serta istighotsah pada hari Sabtu. Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) menggunakan metode pembiasaan, yang bertujuan membentuk kebiasaan beribadah harian di kalangan siswa, sehingga mereka lebih mudah dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan tersebut (W.GP.15.04.2025).

Para pendidik mengajarkan mengaji atau membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro, dimulai dari Iqro Jilid 1, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan rangkaian ibadah pagi lainnya, menjadikan proses belajar mengaji sebagai bagian yang terintegrasi dalam rutinitas keagamaan harian di sekolah. Dengan pendekatan ini, setiap siswa diberi kesempatan yang sama untuk tumbuh dalam aspek spiritual, tanpa terkendala oleh perbedaan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an (O.PD.15.04.2025).

Pendekatan yang terstruktur dan adaptif ini menjadi ciri khas tersendiri yang jarang ditemukan di lembaga pendidikan Islam lainnya. Kebanyakan madrasah cenderung menyamaratakan kegiatan ibadah bagi seluruh siswa, tanpa memperhatikan perbedaan kemampuan dasar yang mereka miliki. Padahal, penyesuaian terhadap kondisi peserta didik seperti yang dilakukan MTs Raudlatul Ulum merupakan langkah konkret dalam mendukung internalisasi nilai-nilai keagamaan secara lebih efektif dan menyeluruh (O.PD.15.04.2025).

Fenomena ini menunjukkan bahwa proses pembinaan karakter religius tidak bisa dilakukan secara seragam di setiap lembaga pendidikan Islam. Meskipun secara formal kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diterapkan, tantangan implementatif di lapangan menuntut pendekatan yang adaptif. Banyak institusi pendidikan masih berfokus pada aspek kognitif dan kurang memperhatikan ranah afektif dan psikomotorik, sehingga proses internalisasi nilai agama menjadi kurang optimal (Ridho et al., 2025). Padahal pendidikan yang ideal harus menyentuh tiga ranah secara seimbang agar menghasilkan peserta didik yang tidak hanya tahu, tetapi juga merasa dan mau mengamalkan ajaran agama.

Metode pembiasaan melibatkan pengulangan perilaku positif secara konsisten, seperti membiasakan siswa untuk datang tepat waktu, mengucapkan salam, dan melaksanakan ibadah bersama, yang secara bertahap membentuk karakter dan kebiasaan baik pada peserta didik. Keteladanan disisi lain menekankan pentingnya peran guru dan pendidik sebagai model perilaku yang baik, karena peserta didik cenderung meniru dan mengikuti sikap serta tindakan yang mereka amati dari figur otoritatif di lingkungan pendidikan. Metode pembiasaan dan keteladanan saling melengkapi dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam, karena anak didik selain melakukan kebiasaan, juga perlu adanya seorang figur yang dijadikan contoh untuk ditiru (Munirah et al., 2022).

Pembinaan akhlak mulia dalam pendidikan Islam bertujuan membentuk karakter peserta didik yang sejalan dengan ajaran Islam. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam menjadi penting untuk membantu peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-

hari. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui strategi guru yang melibatkan transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi, yang mencakup nilai-nilai akidah, akhlak, ibadah, dan sosial (Multazam et al., 2022).

Nilai-nilai pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik. Meskipun demikian, penerapannya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala karena proses internalisasi nilai tidaklah sederhana dan memerlukan waktu serta pendekatan yang berkesinambungan. Internalisasi nilai tidak sekadar tampak dalam perilaku peserta didik untuk sementara waktu, tetapi harus menjadi bagian dari kepribadian yang tertanam secara mendalam dan dijalankan secara konsisten.

Keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya mencakup tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, dalam praktiknya, banyak institusi pendidikan yang lebih menekankan pada aspek kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pembentukan karakter peserta didik, di mana pengetahuan agama tidak sepenuhnya tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Dona et al., 2024).

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) menjadi salah satu metode efektif yang digunakan sebagai sarana dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada para peserta didik. Melalui pelaksanaan kegiatan yang rutin dan terjadwal ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami ajaran agama secara teori, tetapi juga didorong

agar benar-benar menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (W.KM.15.04.2025).

Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana proses internalisasi nilai-nilai tersebut berlangsung dalam program Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), termasuk metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta hasil nyata yang terlihat dalam kehidupan siswa. Jika masalah ini tidak diteliti lebih dalam, dikhawatirkan potensi besar dari program Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) tidak dapat dikembangkan secara optimal. Lebih jauh lagi, jika nilai-nilai agama tidak berhasil ditanamkan sejak dini, maka peserta didik akan rentan terhadap krisis moral dan kehilangan arah dalam kehidupan.

Sebaliknya, apabila penelitian ini dilakukan, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis mengenai peran Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) dalam membentuk karakter religius peserta didik. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, baik di MTs Raudlatul Ulum sendiri maupun di lembaga pendidikan Islam lainnya. Penelitian ini relevan dengan program studi pendidikan agama Islam, karena berkontribusi langsung terhadap pengembangan metode pembelajaran dan pembinaan keagamaan di sekolah, yang merupakan fokus utama kajian dalam program studi ini.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap penguatan pendidikan nilai di lingkungan sekolah berbasis Islam, sekaligus menjawab tantangan zaman yang menuntut generasi muda memiliki karakter religius yang kuat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.
2. Menganalisis proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan keilmuan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di lingkungan sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI).
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai agama melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) bagi yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah dan pendidik, memberikan wawasan dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP).
 - b. Bagi siswa, membantu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjalankan ibadah secara rutin dan menjadikannya sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi peneliti, dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang luas dalam penelitian dan mengaplikasikannya sesuai dengan dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam mengartikan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah proses penanaman, pembiasaan, dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari sikap dan perilaku sehari-hari. Proses ini melibatkan pemahaman, penghayatan, serta penerapan nilai-nilai agama Islam yang meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak.

2. Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP)

Kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) dalam penelitian ini merujuk pada program rutin yang dilaksanakan di MTs Raudlatul Ulum Karangploso sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan ini meliputi shalat Dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, doa bersama, dzikir, serta amalan ibadah lainnya yang bertujuan membentuk kebiasaan positif dan meningkatkan spiritualitas siswa.

3. MTs Raudlatul Ulum Karangploso

MTs Raudlatul Ulum Karangploso adalah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang menjadi lokasi penelitian ini. Madrasah ini menerapkan berbagai program keagamaan, termasuk kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), sebagai upaya membentuk karakter religius dan meningkatkan pemahaman keislaman siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan pembiasaan ibadah pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso berjalan secara efektif, karena mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan secara bertahap melalui rutinitas yang terstruktur dan konsisten. Namun demikian, perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengukur secara lebih mendalam dampak jangka panjang dan efektivitas nyata kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) terhadap pembentukan karakter religius siswa, baik dari aspek spiritualitas, praktik ibadah, maupun perilaku sosial di luar kegiatan pembiasaan. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan meliputi tiga nilai utama: (1) nilai aqidah, yang ditanamkan melalui kegiatan ibadah pagi yang menumbuhkan kesadaran spiritual dan keyakinan terhadap ajaran Islam; (2) nilai ibadah, dikembangkan melalui rutinitas kegiatan ibadah yang konsisten dan terjadwal setiap pagi di madrasah; serta (3) nilai akhlak, dibentuk melalui kebiasaan positif dalam berinteraksi dan berperilaku selama kegiatan pembiasaan ibadah pagi.
2. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso

dilakukan secara bertahap melalui tiga tahapan yaitu penyampaian dan pengarahan oleh guru dalam kegiatan PIP, interaksi aktif antara guru dan siswa selama kegiatan PIP, dan pembentukan nilai PIP dalam kepribadian siswa. Metode yang digunakan dalam proses internalisasi meliputi pembiasaan (rutinitas ibadah pagi), keteladanan (guru sebagai contoh nyata), nasihat dan motivasi (penguatan verbal dan spiritual), serta hukuman edukatif (teguran atau tugas tambahan yang bersifat mendidik). Seluruh metode tersebut berjalan secara menyeluruh dan saling melengkapi, sehingga mampu membentuk karakter religius, disiplin, dan berakhlak mulia pada diri peserta didik.

3. Keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di MTs Raudlatul Ulum Karangploso didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dukungan penuh dari guru dan pendidik, keterlibatan aktif orang tua, serta antusiasme dan motivasi siswa. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat, seperti tidak ada mushola, kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung, serta pengaruh negatif perkembangan teknologi (seperti penggunaan gadget yang berlebihan). Faktor-faktor ini menjadi tantangan yang harus diatasi agar proses internalisasi nilai dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Karangploso, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) sebagai program unggulan yang terbukti efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik. Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan ini agar tetap berjalan dengan maksimal. Selain itu, kepala madrasah juga diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan sarana prasarana yang mendukung kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) agar suasana ibadah menjadi semakin kondusif dan nyaman.

2. Bagi Guru

Guru dan tenaga kependidikan hendaknya tidak hanya menjadi pengawas dalam kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP), tetapi juga terlibat secara aktif sebagai teladan (*uswah hasanah*) yang memberikan contoh langsung dalam praktik ibadah. Guru dapat memperkuat penanaman nilai dengan memberikan bimbingan, arahan, serta koreksi apabila terdapat kesalahan siswa dalam melaksanakan ibadah. Keterlibatan ini akan memperkuat proses internalisasi nilai karena peserta didik cenderung meniru perilaku guru yang mereka kagumi dan hormati.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu meningkatkan kesadaran diri untuk menjalankan ibadah pagi bukan hanya sebagai rutinitas harian, tetapi sebagai bagian dari pembentukan karakter pribadi yang religius dan berakhlak mulia. Kedisiplinan, kekhusyukan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) menjadi cerminan dari keberhasilan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri mereka. Peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang diperoleh melalui Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, rumah, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau aspek-aspek lain yang belum banyak digali, seperti peran keluarga dalam mendukung internalisasi nilai agama di madrasah atau membandingkan efektivitas kegiatan Pembiasaan Ibadah Pagi (PIP) di beberapa madrasah berbeda. Selain itu, peneliti dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk memperoleh data yang lebih variatif dan mendalam sehingga hasil penelitian dapat memperkuat teori-teori pendidikan agama Islam yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- 'Aini, W. H. (2024). Analisis Kepuasan Konsumen pada Penggunaan Ojek Online dan Konvensional di Kabupaten Banyuwangi. *ANALISA: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 14–18.
- Adelia, B., Darmayanti, F., Azzahra, P. N., & Maharani, S. S. (2025). Landasan Keimanan dan Keyakinan Muslim. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 31–41.
- Agung, L., & Makbul, M. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kualitas Hafalan Doa Harian dan Surah-Surah Pendek pada Siswa Kelas 2 di MDTA Assabiiyah Karawang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 5(2), 194–207. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.19023>
- Alfian, A. F., Mujiburrahman, & Sukari. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa. *Al'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 227–240.
- Alifah, L., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). Implementasi Metode Pembiasaan Berkata Tolong, Maaf, Terimakasih untuk Pembentukan Karakter pada Anak 5-6 Tahun di TK Islam Dzakra Lebih Madu. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(3), 390–403.
- Anggraeni, C., Elan, & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 100–109. <https://doi.org/10.17509/jpa.v5i1.39692>
- Apriyani, A., Dewi, N. S., Ramadhani, A. P., & Farhurohman, O. (2025). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 543–554.
- Asbar, A. M. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Ghazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–101.
- Astuti, H. K. (2022). Penanaman Nilai-Nilai di Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Karakter Religius. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 61–70.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 206–229.
- Azizah, M., Mashluchah, L., & Faisol, A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Pengajian Kitab Bidayatul Hidayah. *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 97–104.

- Barowi. (2016). Ihsan Sebagai Puncak Ibadah; Studi Pemikiran Tasawuf Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. *ISTI'DAL: Jurnal Studi Hukum Islam*, 3(2), 131–141.
- Cahaya, F. S., Bahri, S., & Hayaturrohmah. (2016). Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja. *Jurnal Studi Al-Quran: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 12(1), 77–96.
- Dewi, M., Krisnina, Wahyuningsih, S. D., Aisyah, N., Bisri, W. H., & Noviani, D. (2023). Aplikasi Metode Studi Kasus Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Islam (PJPI)*, 1(1), 113–122. <https://doi.org/10.00000/pjpi.v1n12023>
- Dharma, D. S. A. (2022). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *Special and Inclusive Education Journal*, 3(3), 115–123.
- Dona, R., Puspa, P., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Evaluasi Pembelajaran PAI : Tinjauan Ranah Kognitif , Afektif Dan Psikomotorik di SDIT Cahaya Hati Bukittinggi Universitas Islam Negeri Sjech M . Djamil Djambek Bukittinggi , Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43041–43052.
- Fauzia, N. N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembiasaan Ibadah Siswa Sebagai Upaya untuk Mewujudkan Religious Culture di MTs NU Nurul Huda Kudus.
- Ferdiansyah, P., Aulia, S., Munazilah, L., & Juliansyah. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Saung Angklung Udjo Sebagai Bentuk Eksistensi Kebudayaan Sunda (Studi Deskriptif Terhadap Wisatawan di Saung Angklung Udjo). *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(3), 219–231.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory : Cognitive and Behavioral Approaches. *JIPH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 1(3), 297–324.
- Gusnawati, & Syafnan. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Imam Gazali dalam Buku Ayyuhal Walad. *Forum Paedagogik*, 12(2), 273–286.
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *AKTUALITA: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 9(2), 1–16.
- Harahap, M. Y., Lubis, S., Agustia, N. R., & Sulaiman, R. (2024). Internalisasi Mujahadah An-Nafs (Pengendalian Diri) dalam Memperkuat Akhlakul Karimah Peserta Didik. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 155–166. <https://doi.org/110.32528/tarlim.v7i2.2308>
- Hestingtyas, W. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Melalui Kegiatan Orientasi Anggota Baru UKK Pramuka Tahun 2020. *DEDIKASI: Jurnal Pengadlan Masyarakat*, 2(2), 283–301.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan

Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.

Jamaludin, P. P., & Azizi, M. (2021). Peranan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 240–252.

Jamilah, Yuhani, Hamdan, Takriyanti, R., & Ulfa, A. (2024). Reward and Punishment ; Implementasi dalam Membentuk Karakter Sikap Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2885–2894.

Jawa, A. A., Anggriani, A. I., Devi, A. N., Suyana, F. T., Fitria, R. A., & Febriyani. (2023). Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *AL Anbiya: Jurnal Dan Studi Islam*, 1(1), 49–65.

Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *INOVASI*, 9(1), 1–15.

Kumalasari, P., & Wahyuningsih, D. (2025). Penerapan Metode Prophetic Parenting Terhadap Pola Asuh Anak di Madrasah Ibtidaiyah Adab Baleharjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 346–365.

Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 1–6.

Linda, L. M., & Said, A. (2025). Implementasi Kegiatan Pembiasaan Pagi dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa MAN 1 Jombang. *Al Ta'dib*, 15(1), 9–16.

Ma'ruf, M., & Syafitri, J. (2022). Nilai-Nilai Keislaman dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El-Shirazy. *Jurnal Al-Makrifat*, 7(2), 78–94.

Maryani. (2021). Esensi Ibadah dan Pengamalannya Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Literasiologi*, 7(1), 1–15.

Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.

Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(7), 7172–7177. <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/4872/3906>

Multazam, R., Buhaerah, & Aras, A. (2022). Tantangan Dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Kontemporer Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Peserta Didik. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 79–98.

Mulyana, W., & Muntaqo, A. (2022). Efektivitas Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VII MTs Model Ihsaniyah Kota Tegal. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 210–237.

Munirah, Amirudin, A., Achmad, A., & Rusyadi, R. (2022). Penerapan Nilai-Nilai

- Agama Islam Pada Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–18.
- Murjani. (2021). Hakikat dan Sistem Nilai dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 107–119.
- Nailussulakhah, Rahmawati, D., & Handayani, A. (2024). Pembentukan Karakter Budaya Disiplin Peserta Didik dengan GERILYA (Gerakan Writing Literacy; Jurnal Pribadi) di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(1), 519–526. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Nasution, N. L., Salum, R. N., Sapri, S., & Suryani, I. (2023). Terminologi Studi Akidah/Teologi dan Ruang Lingkup Studi Akidah Akhlak. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan*, 9(2), 321–332. <https://doi.org/10.24235/jy.v9i2.16289>
- Novialdi, & Khoiroh, I. L. (2022). Penerapan Akhlak Terhadap Mahasiswa. *JURNAL AT-TASYRI'Y*, 5(1), 29–44.
- Nurdewi. (2022). Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Nurhayati, & Roza, E. (2023). Imam Al-Ghazali dan Perspektifnya Tentang Pentingnya Pendidikan Islam. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 44(1), 1–11.
- Nuronia, R., & Jannah, N. (2025). Keteladanan Guru Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Siswa di Madrasah. *AN-NADWAH: Journal Research in Islamic Education*, 01(01), 24–38.
- Panjalu, A. P. E., Hakimah, B. S., Khotimah, S. K., & Fuadi, I. (2022). Proses Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Anak Santri. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), 295–307. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2572>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahardi, M. M. O. P., Haryanto, & Siregar, M. (2023). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Ijit: Indonesian Journal of Instructional Technology*, 4(2), 1–8.
- Rahmi, E. (2021). Principal Strategy In Improving The Quality Of Islamic Education Institution In Integrated Islamic Elementary School Cahaya Hati Kota Bukittinggi. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(1), 44–55.
- Rakhmawati, D., Ismah, & Lestari, F. W. (2020). Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget. *ALTRUIS: Journal of Community Services*, 1(3), 159–164.
- Razali, G., Syamil, A., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E.,

- Bagenda, C., Falasifah, N., Amane, A. P. O., Tingga, C. P., Saloom, G., S, S., Gultom, N. B., Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi* (S. Bahri (ed.); Nomor Desember). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Ridho, A. R., Setyariza, N. A., Widayati, S. E., & Kusuma, I. (2025). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Ranah Afektif. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 252–262.
- Riskiyah, I., & Muzammil. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Karanganyar Paiton Probolinggo. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(1), 25–39. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rizki, J. A., & Purba, H. (2024). Efektivitas Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Beribadah Siswa. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 9(1), 78–86.
- Rusdi, & Musnandar, A. (2024). Kajian Tentang Akhlak Siswa dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah Umum Bernafaskan Islam. *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 4, 350–378.
- Sahnan, A. (2019). Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 99–112. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.658>
- Said, S. (2017). Wawasan Al-Qur'an Tentang Ibadah. *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum*, 15(1), 43–54.
- Suminar, I., & Maliahani, L. (2023). Pembentukan Nilai-nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus di SDN Babakan Sirna Kota Sukabumi). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 497–508.
- Suntamah, Romansah, R., Aisy, R. R., Hidayat, W., & Indriana, D. (2024). Pendidikan Islam: Konsep Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam Imam Ghazali. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 2824–2832. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/305%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/305/370>
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Fittria, M., & Tarmizi, M. (2021). Peta Konsep Terminologi Akidah, Teologi, dan Ruang Lingkup Studi Akidah Akhlak. *Jurnal Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 11–22.
- Susiyanto, & Sudarto. (2021). Penggunaan Metode Internalisasi dalam Pembelajaran Ilmu Akhlak dalam Naskah Serat Kidung Sesingir Karya Pakubuwono IX. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 116–127. <https://doi.org/10.30659/jpai.4.2.116-127>
- Sutrisno, A. A. S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Program Pembiasaan Pagi di Smp Al-Furqon Jember. <https://digilib.uinkhas.ac.id/5520/1/Aula> Alfa Shabrina

Sutrisno_T20171029.pdf

- Syah, B. M., Fadhilah, N., & Arifin, S. (2018). Pembinaan Perilaku Keberagamaan Remaja Berbasis IPTEK. *Jurnal Atthulab*, 3(2), 210–221.
- Syukron, H. L. U., Fauziyah, S., Amalia, I. N., & Azzahra, F. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di SMP Negeri 9 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 187–197.
- Taufiqurrahman, M., Adnyana, P. B., Ariawan, I. P. W., & Wesnawa, I. G. A. (2024). Perbandingan Teori Pendidikan Thorndike dan Pavlov dalam Proses Pembelajaran : Sebuah Analisis Konseptual. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2905–2910.
- Triana, N. (2021). Pendidikan Karakter. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, XI(1), 1–41.
- Trimiharja, F., Istiqomah, I., Putri, R. A., Inayah, S., Guru, P., Dasar, S., & Cirebon, U. M. (2021). Upaya Pembiasaan Sikap Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Standar Kompetensi Lulusan SDN 1 Cikalahang. *Prosiding dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0,"* 424–431.
- Victoria, C. G., & Eliasa, E. I. (2024). Memahami Peran Masyarakat Sekolah Sebagai Kunci Perkembangan Pendidikan Karakter Siswa : Kajian Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 4627–4638.
- Wijayanti, T., Suwito, S., Masrukhi, M., Rachaman, M., & Andi, M. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 05(1), 1109–1114.
- Yurna, Lathifah, A., Jamil, N., Fajarwati, D., & Ruslandi, U. (2023). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pencegahan Tindak Perundungan di SDS IT YASPIDA Kecamatan Kadudampit. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(09), 597–609.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *PJPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>
- Zakiyah, Q. Y. (2014). Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah Pustaka Setia Bandung. *Repository IAIN Kudus*, 7–14.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPpp*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>